

**RELATIONSHIP OF TOOTH LOSS PATTERN AND NUTRITIONAL  
STATUS OF ELDERLY IN KEDUREN VILLAGE  
PURWOREJO DISTRICT**

Mukti Anggorowati<sup>1</sup>, Taadi<sup>2</sup>, Almujadi<sup>3</sup>  
Department of Dental Nursing Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Jl. Kyai Mojo No 56, Pingit, Yogyakarta  
Email : muktianggorowati@gmail.com

**Abstract**

*Based on BPS survey in 2014, the elderly population in Indonesia is increasing. Increasing the number of elderly will increase the health problems of elderly one of them is tooth loss. The number of tooth loss that occurs in Indonesia is 24% in the population aged 65 years and above. Tooth loss is one of the causes of nutritional intake disorders. Nutrition problems that occur in elderly can be less nutrition or more nutrition. This study aims to determine the relationship of tooth loss pattern with nutritional status of elderly in Keduren Village Purworejo District. This type of research is quantitative research with cross sectional approach in 60 respondents. This study was conducted by measuring height and weight (BMI) and examination of tooth loss pattern. In this study the greatest of tooth loss pattern is Class I, are amounted 35 respondents (58,3%). Based on nutritional status, it was found that normal nutrition is the greatest are amounted 34 respondents (56,7%). Result of statistic test by using Kendall's tau obtained p-value 0,081 so that  $H_a$  rejected. The result of the study generally indicate that there is no significant relationship between tooth loss pattern with nutritional status in Keduren village Purworejo district.*

**Keyword : tooth loss pattern, nutritional status**

## HUBUNGAN ANTARA POLA KEHILANGAN GIGI DENGAN STATUS GIZI LANSIA DI DESA KEDUREN KABUPATEN PURWOREJO

Mukti Anggorowati<sup>1</sup>, Taadi<sup>2</sup>, Almujadi<sup>3</sup>  
Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Jl. Kyai Mojo No 56, Pingit, Yogyakarta  
Email : muktianggorowati@gmail.com

### Abstrak

Berdasarkan hasil survey BPS tahun 2014 populasi lansia di Indonesia semakin meningkat. Peningkatan jumlah lansia akan meningkatkan masalah kesehatan lansia salah satunya ialah kehilangan gigi. Angka kehilangan gigi yang terjadi di Indonesia sebesar 24% pada penduduk yang berumur 65 tahun keatas. Kehilangan gigi merupakan salah satu penyebab gangguan asupan gizi. Masalah gizi yang terjadi pada lansia dapat berupa gizi kurang, gizi normal dan gizi lebih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola kehilangan gigi dengan status gizi lansia di desa Keduren kabupaten Purworejo. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* pada 60 responden lansia. Penelitian ini dilakukan dengan mengukur tinggi badan dan berat badan (IMT) dan pemeriksaan pola kehilangan gigi. Pada penelitian ini pola kehilangan gigi paling banyak yaitu Kelas I sebesar 35 responden (58,3%). Berdasarkan status gizi di dapatkan hasil bahwa gizi normal paling banyak sebesar 34 responden (56,7%). Hasil uji statistik dengan menggunakan *Kendall's tau* diperoleh p-value 0.081 sehingga  $H_a$  ditolak. Hasil penelitian secara umum menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara pola kehilangan gigi dengan status gizi di desa Keduren kabupaten Purworejo

**Kata kunci : Pola kehilangan gigi, status gizi**